



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN  
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**PEPY SYAHFITRI NASUTION  
NIM. 1540100227**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN  
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**PEPY SYAHFITRI NASUTION**

**NIM. 1540100227**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP PENDAPATAN  
OPERASIONAL BANK PEMBIAYAAN  
RAKYAT SYARIAH**


**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) dalam  
Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh**

**PEPY SYAHFITRI NASUTION  
NIM. 1540100227**

**Pembimbing I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 197905252006041004**

**Pembimbing II**

  
**Zulaika Matondang, M.Si**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. Pepy Syahfitri Nasution  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Agustus 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di\_  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

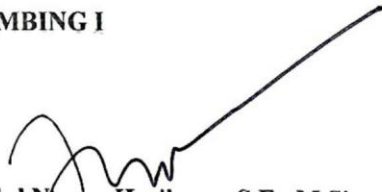
Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PEPY SYAHFITRI NASUTION** yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
**NIP. 197905252006041004**

**PEMBIMBING II**

  
**Zulaika Matondang, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **PEPY SYAHFITRI NASUITON**  
NIM : 15 401 00227  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Februari 2020

Saya yang Menyatakan,



  
**PEPY SYAHFITRI NASUITON**  
**NIM. 15 401 00227**



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : PEPY SYAHFITRI NASUTION  
NIM : 15 401 00227  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”** Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di padangsidempuan

Pada tanggal, 28 Februari 2020

Yang menyatakan



  
**PEPY SYAHFITRI NASUTION**  
NIM. 15 401 00227



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : PEPY SYAHFITRI NASUTION  
NIM : 1540100227  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank  
Pembiayaan Rakyat Syariah.

Ketua

Nofinawati, SEL., MA  
NIP. 19821116 201101 2 003

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Nofinawati, SEL., M.A  
NIP. 19821116 201101 2 003

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd  
NIP. 19830317 201801 2 001

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Rodame Monitorir Napitupulu, MM  
NIP. 19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Daring Via Zoom  
Hari/Tanggal : Jumat/ 12 Juni 2020  
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/ 70,25 (B-)  
Predikat : Sangat Memuaskan  
IPK : 3,16



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP  
PENDAPATAN OPERASIONAL BANK  
PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH**

**NAMA : PEPY SYAHFITRI NASUTION  
NIM : 15 401 00227**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 28 Agustus 2020  
Dekan,

**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Pepy Syahfitri Nasution**  
**Nim : 15 401 00227**  
**Judul Skripsi: Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Pada tahun 2012-2014 dan 2019 pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan sedangkan pendapatan operasional pada tahun 2012-2014 dan 2019 mengalami peningkatan, dan pembiayaan *istishna* mengalami penurunan pada tahun 2012-2016 sedangkan pendapatan operasional pada tahun 2012-2016 mengalami peningkatan. Sehingga rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* secara parsial dan simultan terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu perbankan syariah yang membahas tentang analisis laporan keuangan. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian mengenai pembiayaan *ijarah*, *istishna* dan pendapatan operasional.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder dan bentuk *time series* dari tahun 2012 sampai 2019 sebanyak 96 sampel. Analisis data yang digunakan adalah uji analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi), uji  $R^2$  analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t, uji F).

Hasil penelitian secara parsial (uji t) tidak terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,058 < 1,98580$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,954 > 0,05$ ) dan terdapat pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,779 > 1,98580$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,07 < 0,05$ ). Sedangkan secara simultan  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $10,554 > 3,09$ ), hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan operasional. Dengan tingkat pengaruhnya dapat dilihat dari uji hipotesis, dimana koefisien determinasi ( $R^2$ ) di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah 18,5 persen variabel pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan operasional. Sementara kurangnya sebesar 81,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar regresi yang diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci *Ijarah, Istishna* dan Pendapatan Operasional**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”** penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwas kripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikan nyapenulisan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, M.Si. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nofinawati, SEI., MA. selaku. Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Dan ibu hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku sekretaris Prodi beserta staf lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
5. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
6. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini

7. Teristimewa kepada Ayah tercinta El Nazri Nasution dan Ibunda tercinta Alm.Aisyah Harahap yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya. Serta kakak tersayang Eli Yuheni Nasutio dan adek tersayang Ahmad Ananda dan Ahmad Andrean yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada Sahabat Tersayang, Nurlela Simbolon, Faridah Hanum Siregar, Nur Saimah Putri Lubis, Dianti Marapita Harahap, Nazmi Darmawanti Harahap yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada saya dan juga telah mendoakan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar PS-5 angkatan 2015 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Amin.
10. Terimakasih kepada teman-teman KKL dan MAGANG yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian hingga selesainya skripsi ini.
11. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak hingga selesainya skripsi ini.

Ungkapan terimakasih, peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, diterima di sisi-Nya dan dijadikan-

Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 28 Februari 2020

Peneliti,

Pepy Syahfitri Nasution

NIM. 15 401 00227

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ŠA	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka Dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ŽAl	ž	zet (Dengan Titik Di Atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es Dan Ye
ص	Sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Di Atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’..	Apostrof



ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau haraka transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ي.....	Fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي..... ا.....	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي.....	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah dan dhammah*, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

### 4. Syaddah (*Tasydid*)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Identifikasi Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Batasan Masalah.....</b>	<b>9</b>
<b>D. Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Rumusan Masalah.....</b>	<b>11</b>
<b>F. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Kegunaan Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>12</b>
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>15</b>
<b>1. Kerangka Teori.....</b>	<b>15</b>
a. Perbankan Syariah .....	15
b. Pendapatan .....	16
1) Pengertian Pendapatan .....	16
2) Jenis-Jenis Pendapatan .....	17
a) Pendapatan Operasional .....	17
b) Pendapatan Non Operasional .....	19
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	19
1) Penjualan .....	19
2) Pendapatan Jasa.....	20
3) Pendapatan Bagi Hasil .....	20
4) Pendapatan Sewa.....	20
5) Deviden .....	21
d. Pembiayaan .....	21
1) Pengertian Pembiayaan .....	21
2) Unsur-Unsur Pembiayaan .....	23

3) Tujuan Pembiayaan .....	24
4) Fungsi Pembiayaan .....	25
e. Pembiayaan <i>Ijarah</i> .....	25
1) Biaya Perbaikan .....	29
2) Biaya Penyusutan Aset <i>Ijarah</i> .....	29
3) Pendapatan <i>Ijarah (ujrah)</i> .....	29
f. Pembiayaan <i>Istishna</i> .....	29
1) Rukun dan Syarat <i>Istishna</i> .....	33
2) Kualitas Pembiayaan <i>Istishna</i> .....	33
g. Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap Pendapatan Operasional.....	34
h. Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> terhadap Pendapatan Operasional.....	35
<b>2. Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>35</b>
<b>3. Kerangka Pikir.....</b>	<b>39</b>
<b>4. Hipotesis .....</b>	<b>41</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
<b>1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>43</b>
<b>2. Jenis Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>3. Sumber Data .....</b>	<b>44</b>
<b>4. Populasidan Sampel .....</b>	<b>44</b>
a. Populasi.....	44
b. Sampel.....	44
<b>5. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
a. Teknis Dokumentasi.....	45
b. Studi Kepustakaan .....	46
<b>6. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>46</b>
a. Statistik Deskriptif .....	46
b. Uji Normalitas.....	46
c. Uji Asumsi Klasik.....	47
1) Uji Multikolinearitas .....	47
2) Uji Heteroskedastisitas.....	47
3) Uji Autokorelasi .....	48
d. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	49
e. Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
f. Uji Hipotesis .....	50
1) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (uji t) .....	50
2) Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (uji F ) .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
<b>A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....</b>	<b>52</b>
1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah .....	52
2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	53
3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.....	54
<b>B. Deskriptif Data Penelitian .....</b>	<b>55</b>



1. Pendapatan Operasional.....	56
2. Pembiayaan <i>Ijarah</i> .....	60
3. Pembiayaan <i>Istishna</i> .....	65
<b>C. Hasil Analisis Data .....</b>	<b>69</b>
1. Uji Statistik Deskriptif .....	69
2. Uji Normalitas.....	70
3. Uji Asumsi Klasik.....	71
a. Uji Multikolinearitas .....	71
b. Uji Heteroskedastisitas.....	72
c. Uji Autokorelasi .....	73
4. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	74
5. Analisis Regresi Linear Berganda .....	75
6. Uji Hipotesis .....	76
a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (uji t).....	76
b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (uji F) .....	79
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>81</b>
1. Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Secara Parsial .....	82
2. Pengaruh Pembiayaan <i>Istishna</i> Terhadap Pendapan Operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Secara Parsial .....	83
3. Pengaruh Pembiayaan <i>Ijarah</i> dan Pembiayaan <i>Istishna</i> Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Secara Simultan.....	84
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>85</b>
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>87</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>88</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	
<b>Lampiran</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Data Pembiayaan <i>Ijarah</i> , <i>Istishna</i> dan Pendapatan Operasional ..... 6
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel ..... 10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu ..... 36
Tabel IV.1	Pendapatan Operasional..... 56
Tabel IV.2	Pembiayaan <i>Ijarah</i> ..... 61`
Tabel IV.3	Pembiayaan <i>Istishna</i> ..... 65
Tabel IV.4	Uji Statistik Deskriptif ..... 69
Tabel IV.5	Uji Normalitas..... 71
Tabel IV.6	Uji Multikolinearitas ..... 72
Tabel IV.7	Uji Heteroskedastisitas..... 73
Tabel IV.8	Uji Autokorelasi..... 74
Tabel IV.9	Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) ..... 74
Tabel IV.10	Uji Regresi Linear Berganda..... 75
Tabel IV.11	Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (uji t) ..... 77
Tabel IV.12	Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (uji F) ..... 80

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
<b>Gambar II.1 Kerangka Konsep .....</b>	<b>40</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup**

**Lampiran 2 : Tabel t**

**Lampiran 3 : Tabel F**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di Indonesia, regulasi mengenai bank syariah tertuang dalam UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>1</sup> Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak bank dan lembaga keuangan lainnya yang berbasis syariah .untuk perbankan syariah sendiri mengalami perkembangan yang sangat baik, dengan system bagi hasil bank syariah mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun. Dinegara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan bank.<sup>2</sup>

Bank syariah merupakan suatu lembaga yang beroperasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan syariah islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara islam. Kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat tanpa mengandalkan bunga. Bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya.<sup>3</sup> Menurut Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 7 “Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip syariah dan menurut

---

<sup>1</sup>Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 61-62.

<sup>2</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta, 2011), hlm, 29.

<sup>3</sup>*Ibid*, hlm.29.

jenisnya terdiri atas Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>4</sup> Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya dengan prinsip-prinsip dasar ekonomi islam. Bank syariah berfungsi memperlancar mekanisme ekonomi sektor *rill* melalui aktivitas kegiatan usaha (investasi, jual-beli, atau lainnya). Sedangkan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank syariah yang dalam melaksanakan kegiatannya tidak memberikan layanan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dan hanya memberikan pelayanan jasa dalam penghimpunan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat.<sup>5</sup> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berdiri berdasarkan Undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Pemerintah (PP) N0.72 Tahun 1992 tentang Bank berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>6</sup>

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau dikenal *rural banking*. Di Indonesia *rural banking* diakomodasikan dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi

---

<sup>4</sup> Undang-undang No.21 tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>5</sup> Ismail, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 15.

<sup>6</sup> Ahmad Rodani dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008), hlm. 38-39.



pembiayaan.<sup>7</sup> Bank Pembiayaan Rakyat Syariah didirikan sebagai langkah aktif dalam rangka memperbaiki perekonomian Indonesia yang dituangkan dalam berbagai paket kebijaksanaan keuangan, moneter, dan perbankan secara umum, dan secara khusus mengisi peluang terhadap kebijakan dalam penetapan tingkat suku bunga. Selanjutnya dikenal sebagai system perbankan bagi hasil atau sistem perbankan Islam.<sup>8</sup> “Pada Praktiknya, tujuan setiap perusahaan tentu bervariasi dan sangat tergantung pada banyak faktor, terutama pada pandangan pemilik (*owner*) ataupun pengelolanya. Namun, bagi usaha bisnis, tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan”.<sup>9</sup> Sama halnya dengan tujuan akhir suatu bank adalah untuk memperoleh keuntungan. Pendapatan harus lebih besar dari semua biaya yang dikeluarkan, mengingat bank berkerja dengan dana yang diperoleh dari masyarakat atas dasar kepercayaan. Oleh karena itu, pihak bank harus menjalankan kegiatan operasionalnya dengan seefektif dan seefisien mungkin. Dengan memperoleh keuntungan yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, maka akan dapat mensejahterakan pemilik dan karyawan bank.<sup>10</sup>

Dalam melakukan kegiatan operasional, bank memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau pendapatan, dimana pendapatan yang diperoleh harus lebih besar dari semua biaya yang telah dikeluarkan. Pendapatan merupakan hal penting bagi perusahaan dalam menjalankan kegiatannya.

---

<sup>7</sup> M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 197.

<sup>8</sup> Karmaen Perwatataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992), hlm. 96.

<sup>9</sup> Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), hlm. 10.

<sup>10</sup> Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 120.

Pendapatan merupakan kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam hutang selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan memberikan jasa atau aktifitasnya lain yang bertujuan meraih keuntungan. Sumber pendapatan bank syariah umumnya meliputi *profit loss sharing* (bagi hasil) berasal dari akad *mudharabah* dan *musyarakah*. *Margin* (keuntungan) berasal dari akad *murabaha*, *salam*, *istishna* dan *ijarah*.<sup>11</sup> Pendapatan merupakan hal penting bagi bank karena jika semakin banyak keuntungan yang diperoleh bank akan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut. Adapun sumber pendapatan yang peneliti bahas berupa hasil pembiayaan *ijarah dan istishna*.

*Ijarah* merupakan akad sewa-menyewa antara pemilik *ma'jur* (objek sewa) dan *musta'jir* (penyewa) dalam hal pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang dalam waktu tertentu dengan pembayaran *ujrah* (sewa) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>12</sup> *Istishna* adalah jual beli barang antara dua pihak berdasarkan pesanan dan barang pesanan akan diproduksi sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati antara pembeli (*mustashni*) dan penjual yang juga bertindak sebagai produsen (*shani*), pembayaran atas transaksi jual beli ini dapat dibayar dimuka, dengan cara angsuran, atau ditangguhkan sampai jangka waktu yang telah ditetapkan dan diakhir akad.<sup>13</sup>

---

37. <sup>11</sup> Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm.

<sup>12</sup> Wiroso, *Produk Perbankan Syariah* (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm. 248.

<sup>13</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 146.

Dari sisi pembiayaan, jika nasabah mendapat keuntungan besar maka bank syariah juga akan mendapat bagi hasil yang besar, dan sebaliknya jika bagi hasil yang diperoleh nasabah kecil maka bank syariah akan mendapatkan bagi hasil yang kecil juga.<sup>14</sup> Menurut Ismail “Pembiayaan akan berpengaruh pada peningkatan profitabilitas bank, hal ini dapat dilihat dari perolehan laba. Sehingga dengan terjadinya peningkatan laba usaha bank akan menyebabkan kenaikan tingkat profitabilitas bank”.<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut apabila pembiayaan disalurkan kepada nasabah akan mendapatkan *profit* (keuntungan) dari penyaluran dana tersebut, dan akan menyebabkan peningkatan laba usaha, dan laba usaha dapat meningkat karena pendapatan yang meningkat. Pendapatan akan meningkat apabila pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah meningkat, begitupula sebaliknya. Dana nasabah investor harus segera disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan agar memperoleh pendapatan. Bank syariah akan memperoleh pendapatan dari penyaluran dana.<sup>16</sup> Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan, maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank.<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup>*Ibid*, hlm. 35.

<sup>15</sup>*Ibid*, hlm. 110.

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 41.

<sup>17</sup> Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2012), hlm. 1.

**Tabel I.1**  
**Pembiayaan Ijarah, Istishnadan Pendapatan Operasional**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**  
**(Dalam Juta Rupiah Per Tahun)**

<b>Tahun</b>	<b>Ijarah</b>	<b>Istishna</b>	<b>Pendapatan Operasional</b>
<b>2012</b>	<b>13.522</b>	<b>20.751</b>	<b>756.723</b>
<b>2013</b>	<b>8.318</b>	<b>17.614</b>	<b>940.965</b>
<b>2014</b>	<b>5.179</b>	<b>12.881</b>	<b>1.085.458</b>
<b>2015</b>	<b>6.175</b>	<b>11.135</b>	<b>1.212.905</b>
<b>2016</b>	<b>6.763</b>	<b>9.423</b>	<b>1.391.233</b>
<b>2017</b>	<b>22.316</b>	<b>21.426</b>	<b>1.590.687</b>
<b>2018</b>	<b>46.579</b>	<b>35.387</b>	<b>1.781.691</b>
<b>2019</b>	<b>41.508</b>	<b>67.178</b>	<b>1.944.605</b>

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari pembiayaan *ijarah* yang dihasilkan oleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada tahun 2012-2013 pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan sebesar Rp.5.204 atau sekitar 38,4 persen. Kemudian pada tahun 2014 pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan sebesar Rp.3.139 atau sekitar 37,73 persen. Kemudian pada tahun 2015 pembiayaan *ijarah* meningkat sebesar Rp.996 atau sekitar 19,23 persen. Kemudian pada tahun 2016 pembiayaan *ijarah* meningkat sebesar Rp.588 atau sekitar 9,52 persen. Kemudian pada tahun 2017 pembiayaan *ijarah* meningkat sebesar Rp.15.553 atau sekitar 229,97 persen. Kemudian pada tahun 2018 pembiayaan *ijarah* meningkat sebesar Rp.24.263 atau sekitar 108,72 persen,

Kemudian pada tahun 2019 pembiayaan *ijarah* menurun sebesar Rp.5.071 atau sekitar 10,886 persen.

Berdasarkan data diatas pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan pada tahun 2012-2014 kemudian pada tahun 2015-2018 mengalami peningkatan kemudian pada tahun 2019 pembiayaan *ijarah* mengalami penurunan tetapi pendapatan operasional mengalami kenaikan setiap tahunnya. Hal ini berbanding terbalik antara teori dan fakta.

Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan, maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank.<sup>18</sup>

Kemudian pada tahun 2012-2013 pembiayaan *istishna* mengalami penurunan sebesar Rp. 3.137 atau sekitar 15,115 persen. Kemudian pada tahun 2014 pembiayaan *istishna* mengalami penurunan sebesar Rp. 4.733 atau sekitar 26,87 persen. Kemudian pada tahun 2015 pembiayaan *istishna* mengalami penurunan sebesar Rp. 1.746 atau sekitar 13,554 persen. Kemudian pada tahun 2016 pembiayaan *istishna* mengalami penurunan sebesar Rp. 1.712 atau sekitar 15,37 persen. Kemudian pada tahun 2017 pembiayaan *istishna* meningkat sebesar Rp. 12.001 atau sekitar 127,37 persen. Kemudian pada tahun 2018 pembiayaan *istishna* meningkat sebesar Rp. 13.961 atau sekitar 65,15 persen. Kemudian pada tahun 2019 pembiayaan *istishna* meningkat sebesar Rp.31.791 atau sekitar 89,838 persen.

---

<sup>18</sup> Frianto Pandia, *Loc. Cit.*,

Berdasarkan data diatas pembiayaan *istishna* mengalami penurunan dari tahun 2013-2016 akan tetapi pendapatan opsional mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini berbanding terbalik antara teori dan fakta yang menyatakan bahwa.

Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan, maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank.<sup>19</sup>

Hasil pendapatan pada tahun 2012-2013 pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 183.972 atau sekitar 24,311 persen. Kemudian pada tahun 2014 pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 144.493 atau sekitar 15,355 persen. Kemudian pada tahun 2015 pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 127.447 atau sekitar 11,741 persen. Kemudian pada tahun 2016 pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 178.328 atau sekitar 14,702 persen. Kemudian pada tahun 2017 pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 199.454 atau sekitar 14,336 persen. Kemudian pada tahun 2018 pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 191.004 atau sekitar 12,007 persen. Kemudian pada tahun 2019 pendapatan operasional mengalami kenaikan sebesar Rp. 162.914 atau sekitar 0,0914 persen

Berdasarkan fenomena yang terdapat pada latar belakang ini, peneliti melihat ada beberapa hal yang tidak sesuai antara teori dan yang terjadi, dimana kenaikan pendapatan operasional setiap tahunnya tidak diikuti dengan

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 1.



pembiayaan *ijarah* dan *istishna* yang mengalami peningkatan juga. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi perusahaan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas yaitu:

1. Pembiayaan *ijarah* pada tahun 2012-2014 dan 2019 mengalami penurunan sedangkan pendapatan operasional pada tahun 2012-2014 dan 2019 mengalami peningkatan.
2. Pembiayaan *istishna* pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan sedangkan pendapatan operasional pada tahun 2012-2016 mengalami peningkatan.
3. Pendapatan operasional pada tahun 2012- 2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membahas masalah yang akan disajikan dalam penelitian ini yang hanya membahas mengenai pembiayaan *ijarah*, dan *istishna* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

#### D. Defenisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan arsip masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Terhadap Pendapatan Operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.Terdiri dari tiga variabel yaitu variabel independen (bebas) pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu Pendapatan Operasional.

**Tabel I.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

<b>Varibel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Pendapatan Operasional (Y)	Pendapatan Operasional merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagi hasil</li> <li>2. Keuntungan</li> </ol>	Rasio
Pembiayaan <i>ijarah</i> (X <sub>1</sub> )	Pembiayaan <i>ijarah</i> merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk sewa-menyewa asset ataupun barang-barang berharga lainnya.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya perbaikan</li> <li>2. Biaya penyusutan aset <i>ijarah</i></li> <li>3. Pendapatan <i>ijarah (Ujra)</i></li> </ol>	Rasio
Pembiayaan <i>Istishna</i> (X <sub>2</sub> )	Pembiayaan <i>istishna</i> adalah akad jual beli suatu barang tertentu antara pihak penjual ( Bank Pembiayaan Rakyat Syariah) dan pembeli (nasabah) sebesar harga pokok ditambah nilai keuntungan yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembiayaan lancar</li> <li>2. Pembiayaan dalam perhatian khusus</li> <li>3. Pembiayaan kurang lancar</li> <li>4. Pembiayaan</li> </ol>	Rasio

	disepakati, dimana waktu penyerahan dilakukan dikemudian hari sementara pembayaran dapat dilakukan melalui cicilan atau ditangguhkan.	diragukan 5. Pembiayaan macet	
--	---	----------------------------------	--

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Apakah ada pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. Apakah ada pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *istishna* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional Bank pembiayaan Rakyat Syariah.
2. Untuk Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.
3. mengetahui apakah ada pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *istishna* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

## **G. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

### 1. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat menambah referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawancara.

### 2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa wawasan, pengetahuan kepada peneliti sesuai dengan masalah yang diteliti.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi atau data perbandingan sesuai dengan data yang akan diteliti memberikan sumbangsi pemikiran, serta wawasan bagi pembaca.

## **H. Sitematika Pembahasan**

Untuk mempermudah peneliti ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi tiga bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I adalah yang didalam nya berisikan masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang mmenjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek peneliti. Identifikasi masalah berisikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian dari masalah tersebut akan muncul dan dapat diangkat sejumlah besar aspek masalah yaitu

membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variable yaitu berikan indicator setiap variable yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu berisikan rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yang berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian

BAB II adalah yang didalamnya berisikan kerangka teori yang berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variable atau objek yang akan diteliti, peneliti terdahulu yaitu memuat hasil peneliti orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka pikir yang berisikan pemikiran peneliti tentang masalah yang ingin dipecahkan untuk melihat hubungan antara variabel yang diteliti dan hipotesis yaitu jawaban sementara atau hasil peneliti

BAB III adalah yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yang memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitiannya yang akan dilakukan dan karakteristik, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu, dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi.

BAB IV adalah ini berisikan pembahasan tentang hasil penelitian mengenai pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

BAB V adalah ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, dan saran atau rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **H. LANDASAN TEORI**

#### **1. Kerangka Teori**

##### **a. Perbankan Syariah**

Menurut Ismail perbankan syariah adalah:

Segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank syariah memiliki fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi dari pihak pemilik dana. Fungsi lainnya adalah menyalurkan dananya kepada pihak lain yang membutuhkan dana dalam bentuk jual beli maupun kerja sama usaha.<sup>20</sup>

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 yang dimaksud dengan “perbankan syariah adalah sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”.<sup>21</sup>

Bank syariah adalah bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Dalam menentukan imbalannya, baik imbalan yang diberikan maupun diterima, bank syariah tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan konsep imbalan sesuai dengan akad yang diperjanjikan.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 32.

<sup>21</sup> Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 15.

<sup>22</sup> Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Psak Syariah* (Padang: Akademik Permata, 2012), hlm. 34.

Bank syariah adalah sebuah bentuk bank modern yang didasarkan pada hukum islam yang sah, dikembangkan pada abad pertama islam, menggunakan konsep berbagai resiko sebagai metode utama, dan menjadikan keuangan berdasarkan kepastian serta keuntungan yang ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Perbankan Syariah merupakan satu lembaga keuangan yang menjalankan proses operasionalnya berdasarkan prinsip syariat Islam, dengan tidak menggunakan sistem bunga melainkan menggunakan prinsip bagi hasil.

## **b. Pendapatan**

### **1) Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (kombinasi keduanya) selama satu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.<sup>23</sup> Menurut Henry Simamora Pendapatan adalah:

Arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dan pada umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi. Pendapatan tersebut menyebabkan kenaikan aktiva yang diterima dalam bentuk kas, namun apabila penjualannya secara kredit maka yang terbentuk adalah piutang dagang.<sup>24</sup>

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang

---

<sup>23</sup> Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 29.

<sup>24</sup> Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 24.



dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berkaitan dengan investasi halal, perdagangan, memberikan jasa atau aktivitas lain yang bertujuan meraih keuntungan.<sup>25</sup>

Pendapatan merupakan arus masuk sumber daya yang berasal dari kegiatan-kegiatan usaha perusahaan dan pada umumnya diakibatkan oleh penyelesaian pertukaran ekonomi. Dimana pendapatan tersebut menyebabkan kenaikan aktiva yang diterima dalam bentuk kas, namun apabila penjualan secara kredit maka yang berbentuk adalah piutang dagang.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pendapatan merupakan aliran masuk perusahaan yang diterima atas kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan, yang mengakibatkan kenaikan aktiva perusahaan atau penurunan kewajiban perusahaan.

## 2) Jenis-jenis Pendapatan

Pendapatan dapat diklasifikasi menjadi dua bagian, yaitu:<sup>27</sup>

### a) Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah pendapatan yang timbul dari penjualan barang dagangan, produk, atau jasa dalam periode tertentu dalam rangka kegiatan utama yang menjadi tujuan utama perusahaan yang berhubungan langsung dengan usaha (operasional) pokok perusahaan yang terjadi berulang-

---

<sup>25</sup> Muhammad Syafi'antonio, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Islami Pers, 2001), hlm. 204.

<sup>26</sup> Henry Simamora, *Loc. Cit.*,

<sup>27</sup> Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009), hlm. 132

ulang. Gambaran tentang kemampuan bank atau instansi dalam menghasilkan laba.<sup>28</sup>

Pendapatan operasional adalah pendapatan bank yang diperoleh dari usaha pokok bank yang meliputi pendapatan bunga, provisi, komisi dan *fee*, dan pendapatan valuta asing. Pendapatan bunga diperoleh dari penempatan dana pada aktiva produktif. Provisi, komisi, dan *fee* merupakan pendapatan-pendapatan transaksi jasa yang diberikan bank kepada nasabah, sedangkan pendapatan valas merupakan yang diperoleh dari transaksi valas yang dilakukan bank.<sup>29</sup>

Pendapatan merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. Komponen-komponen pendapatan operasional bank syariah berasal dari pendapatan atas margin dari transaksi jual beli (*murabaha*, *salam*, dan *istishna*), pendapatan atas lagi bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), serta pendapatan sewa (*ijarah*) dan *fee* dan administrasi atas jasa-jasa lainnya. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan operasional bank syariah, yaitu:

- (1) Pembiayaan dimana letak pembiayaan dilakukan kepada masyarakat maupun pihak-pihak yang membutuhkan dana.

---

<sup>28</sup> Muhammad, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah* (Jakarta: STIM YKPN, 2003), hlm. 431.

<sup>29</sup> M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah* (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm. 67.

Semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan oleh pihak bank kepada pihak nasabah maka pendapatan operasional juga akan mengalami peningkatan.

- (2) Dari pendapatan bagi hasil yaitu dari berbagai macam proses akad seperti tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.
- (3) Pendapatan dari transaksi valuta asing yaitu seluruh transaksi jual beli valuta asing.
- (4) Jasa layanan yaitu dengan memberikan jasa dengan akad *wakalah*, *hiwalah*, *kafalah*, dan *rahn*.<sup>30</sup>

#### **b) Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang tidak berkaitan dengan fungsi pokok bank. Misalnya, pendapatan sewa, ruang-ruangan kantor dan sewa kendaraan bermotor yang dipergunakan pihak lain, keuntungan karena penjualan aktiva tetap dan inventaris lainnya.

#### **c. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pendapatan**

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan, diantaranya sebagai berikut:

##### **1) Penjualan**

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim didalam perusahaan, yang tidak termasuk dalam pendapatan penjualan

---

<sup>30</sup> Veithzal Rivaidan Arviyan, *Islamic Banking*(Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 901-902.

meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang disediakan selama periode berjalan. Untuk menentukan pendapatan penjualan bersih, setiap *return* dan keringatan penjualan yang diberikan kepada pelanggan dan setiap diskon penjualan yang dimanfaatkan oleh pelanggan haruslah dikurangkan dari pendapatan penjualan.<sup>31</sup>

## 2) Pendapatan Jasa

Pendapatan jasa, jika perusahaan memberikan suatu jasa (contohnya kantor akuntan publik, kantor pengacara, dan biro iklan) sebagai ganti penjualan produk, rekening pendapatan yang merefleksikan aktivitas seperti itu akan disebut penghasilan jasa yang diperoleh atau pendapatan jasa.<sup>32</sup>

## 3) Pendapatan Bagi Hasil

Pendapatan bagi hasil merupakan suatu imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang berakad atas kerjasama antara kedua belah pihak yang berakad.<sup>33</sup>

## 4) Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa merupakan imbalan yang diperjanjikan dan dibayar oleh pengguna manfaat sebagai imbalan atas manfaat yang diterimanya.<sup>34</sup> Pendapatan sewa merupakan pendapatan bank syariah

---

<sup>21</sup> Simamora, *Loc. Cit.*

<sup>32</sup> *Ibid.*

<sup>33</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 206.

<sup>34</sup> Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003), hlm. 43.

yang berasal dari pembiayaan *ijarah* yang disalurkan bank syariah kepada nasabah, sehingga pembiayaan *ijarah* dapat mempengaruhi pendapatan.

### 5) Deviden

Deviden merupakan bagi hasil atas keuntungan yang dibagikan dari laba yang dihasilkan emitmen, baik dibayarkan dalam bentuk tunai maupun dalam bentuk saham.<sup>35</sup>

## d. Pembiayaan (*financing*)

### 1) Pengertian Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) merupakan sistem yang mengacu kepada kepercayaan yang pada intinya berarti *I believe* (saya percaya). *I Trust* (saya menaruh kepercayaan). Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibal-maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang yaitu *mudharib* untuk melaksanakan amanah yang di berikan kepadanya. Dana yang telah diberikan tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.<sup>36</sup>

Pembiayaan atau pendanaan yang disalurkan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung *investasi* yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Penyaluran dana bank syariah dilakukan dengan menggunakan skema jual beli,

---

<sup>35</sup> Andri Soemitra, *Op. Cit.*, hlm. 138.

<sup>36</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veihzal, *Islamic Financing Management* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 3.

skema investasi, dan skema sewa.<sup>37</sup> Pembiayaan dikategorikan pada aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qard*, surat berharga islam, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen serta sertifikat *wadiah*.<sup>38</sup>

Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank islam harus memenuhi aspek syariah dan aspek ekonomi. Bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dan pemilik dana (*shaibul mal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagi hasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.<sup>39</sup>

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An- Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka

<sup>37</sup> Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontenporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 62.

<sup>38</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Banking* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 681.

<sup>39</sup> Rizal Yaya, dkk. *Op.Cit*, hlm. 55.

diatara kamu dan janganla kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>40</sup>

Berdasarkan ayat ini diatas dapat dijelaskan bahwa jika hendak mengambil keuntungan dari harta orang lain meski dilakukan dengan cara yang benar oleh syariah. Seperti melakukan transaksi perniagaan yaitu jual beli, sewa-menyewa, kerjasama bagi hasil dan cara lainnya.<sup>41</sup>

Pada Q.S Al-Nisa ayat 29 diatas, kendatipun pangkal ayat berbicara tentang larangan mengkonsumsi harta dengan cara yang batil, namun pesan dasar ayat ini adalah berkaitan dengan perdagangan. Perdagangan merupakan salah satu cara untuk memperoleh harta dan disebut juga sebagai bagian dari *usul al-makasib* (sumber-sumber usaha).<sup>42</sup>

## 2) Unsur-unsur Pembiayaan

Pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Hal ini berarti prestasi yang diberikan benar-benar harus diyakini dapat dikembalikan oleh penerima pembiayaan sesuai dengan waktu dan syarat-syarat yang telah disepakati bersama. Berdasarkan penjelasan diatas unsur-unsur dalam pembiayaan tersebut adalah:<sup>43</sup>

---

<sup>40</sup> Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah* (Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012), hlm. 84.

<sup>41</sup> Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 61-62.

<sup>42</sup> Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi* (Bandung: Citapustaka, 20120), hlm.252.

<sup>43</sup> Veithzal Rivai dan Andria Permata Veihzal, *Op. Cit.*, hlm.4-5.

- a) Adanya dua pihak
- b) Adanya kepercayaan
- c) Adanya persetujuan
- d) Adanya penyerahan barang
- e) Adanya unsur waktu
- f) Adanya unsur risiko.

### 3) Tujuan Pembiayaan

Dalam pembahasan mengenai tujuan pembiayaan, mencakup dalam ruang lingkup yang luas. Pada dasarnya terdapat dua tujuan pembiayaan, yaitu:<sup>44</sup>

- a) *Profitability*, yaitu tujuan untuk memperoleh hasil dari pembiayaan berupa keuntungan yang diraih dari bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dikelola bersama nasabah. Oleh karena itu, bank hanya akan menyalurkan pembiayaan kepada usaha-usaha nasabah yang diyakini mampu dan mau mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya.
- b) *Safety*, yaitu keamanan dari prestasi atau fasilitas yang diberikan harus benar-benar terjamin sehingga tujuan *Profitability* dapat benar-benar tercapai tanpa hambatan yang berarti. Oleh karena itu dengan keamanan ini dimaksudkan agar prestasi yang diberikan dalam bentuk modal, barang atau jasa itu betul-betul terjamin

---

<sup>44</sup>*Ibid*, hlm. 5-6



pengembaliannya, sehingga keuntungan yang diharapkan dapat menjadi kenyataan.

#### 4) Fungsi Pembiayaan

Pembiayaan yang diberikan oleh banksyariah berfungsi membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dalam meningkatkan usahanya. Masyarakat yang diberikan pembiayaan merupakan masyarakat secara Individu, pengusaha, lembaga badan usaha, dan lain-lain yang membutuhkan dana. Secara terperinci pembiayaan memiliki fungsi antara lain:

- a) Pembiayaan dapat meningkatkan arus tukar menukar barang dan jasa
- b) Pembiayaan merupakan alat yang dipakai untuk memanfaatkan *idle fund*
- c) Pembiayaan sebagai alat pengendali harga
- d) Pembiayaan dapat mengaktifkan dan meningkatkan manfaat ekonomi yang ada.<sup>45</sup>

#### e. Pembiayaan *Ijarah*

*Al-ijarah*- berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al-iwad* atau upah, sewa, jasa atau imbalan. *Al-ijarah* merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalat dalam memengaruhi keperluan hidup manusia seperti sewa-menyewa, kontrak menjual jasa dan sebagainya.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Ismail, *Op. Cit.*, hlm. 108-109.

<sup>46</sup> Al Hadi, Abu Nasam, *Fikih Muamalah Kontemporer* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 80.

*Ijarah* merupakan akad sewa menyewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa harus membayar sewa (*ujrah*) sesuai dengan *perjanjian*, dan pada data jatuh tempo harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Biaya pemeliharaan atas aset yang menjadi objek sewa merupakan tanggungan pihak yang menyewakan.<sup>47</sup>

Menurut Fatwa DSN-MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 tanggal 13 April 2000 tentang Pembiayaan *Ijarah* yang dimaksudkan dengan *Ijarah* adalah pemindahan hak pakai atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelasan mengenai akad *ijarah* dalam Undang-Undang Perbankan Syariah dan penjelasan dalam fatwa DSN terkait pembiayaan berdasarkan akad *ijarah* dapat dipahami bahwa dalam pembiayaan *ijarah*, bank tidak perlu membeli dan membalik nama objek sewa yang akan dibiayai dengan fasilitas pembiayaan *ijarah* tersebut.<sup>49</sup>

Dengan demikian, dalam *ijarah* tidak hanya barang yang dapat menjadi objek *ijarah*, tetapi juga jasa. Selain itu, tidak terjadi perubahan kepemilikan atau objek *ijarah*, tetapi hanya terjadi perpindahan hak pakai dari pemilik yang menyewakan barang atau jasa kepada penyewa.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup> Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 109.

<sup>48</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah*, ( Jakarta: Kencana 2014), hlm. 264.

<sup>49</sup> Wangsawidjaja, *Pembiayaan Rakyat Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 213

<sup>50</sup> Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*,

Adapun rukun dan syarat :

- a) *Mu'jir* dan *Musta'jir* yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewa atau upah-mengupah. *Mu'jir* adalah yang memberikan upah dan yang menyewakan. *Musta'jir* adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu, disyaratkan pada *Mu'jir* dan *Musta'jir* adalah baligh, berakal, cakap, melakukan *tasharruf* (mengendalikan harta), dan saling meridhai.
- b) *Shigat* ijab dan Kabul antara *Mu'jir* dan *Musta'jir*, ijab Kabul sewa-menyewa dan upah-mengupahnya.
- c) *Ujrah* disyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak baik dalam sewa-menyewa maupun dalam upah-mengupah.
- d) Barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah-mengupah, disyaratkan pada barang yang disewakan dengan beberapa syarat sebagai berikut.
  - (a) Hendaklah barang yang menjadi objek akad sewa-menyewa dan upah-mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya.
  - (b) Hendaklah benda yang menjadi objek sewa-menyewa dan upah-mengupah dapat diserahkan kepada penyewa dan pekerja berikut kegunaannya (khusus dalam sewa- menyewa).
  - (c) Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut syara' bukan hal yang dilarang (diharamkan).

(d) Benda yang disewakan disyaratkan kekal zatnya hingga waktu yang ditentukan menurut perjanjian dalam akad.<sup>51</sup>

Dalam transaksi keuangan *ijarah* dibagi menjadi dua yaitu *ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*. Perbedaan kedua jenis ini terutama terletak pada kepemilikan aset tetap setelah masa sewa berakhir. Dalam akad *ijarah*, aset tetap akan dikembalikan kepada pihak yang menyewakan bila masa sewa berakhir. Dalam akad *ijarah muntahiya bittamlik*, aset akan berubah status kepemilikannya menjadi milik penyewa pada saat masa sewa jatuh tempo. Adapun jenis-jenis *ijarah* sebagai berikut:

#### 1) *Ijarah*

*Ijarah* dalam perbankan dikenal *operational lease*, yaitu kontrak sewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa, pihak penyewa harus membayar sewa sesuai dengan perjanjian, dan pada saat jatuh tempo aset yang disewa harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Biaya pemeliharaan atas aset yang menjadi objek sewa menjadi tanggungan pihak yang menyewakan.

#### 2) *Ijarah Muntahiya Bittamlik*

*Ijarah Muntahiya Bittamlik* disebut juga dengan *ijarah waiqtina* adalah perjanjian sewa antara pihak pemilik aset tetap

---

<sup>51</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 117-118

(*lessor*) dan penyewa (*lessee*), atas barang yang disewakan, penyewa mendapat hak opsi untuk membeli sewa pada saat masa sewa berakhir.<sup>52</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan *ijarah*, yaitu:<sup>53</sup>

### 1) Biaya Perbaikan

Biaya perbaikan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk memperbaiki aset *ijarah* apabila mengalami kerusakan.

### 2) Biaya Penyusutan Aset *Ijarah*

Biaya penyusutan aset *ijarah* merupakan bagian dari biaya perolehan aktiva fisik jangka panjang yang dialokasikan sebagai biaya kepada setiap periode akuntansi dalam masa manfaat aktiva bersangkutan.

### 3) Pendapatan *Ijarah (ujrah)*

Pendapatan *ijarah* (*ujrah*) merupakan imbalan yang diperjanjikan dan dibayar oleh pengguna manfaat sebagai imbalan atas manfaat yang diterimanya.

## f. Pembiayaan *Istishna*

*Istishna* merupakan akad jual barang dengan memesan terlebih dahulu, serta menetapkan spesifikasi barang yang akan dipesan agar akad *istishna* menjadi sah.<sup>54</sup> Pembiayaan *istishna* salah satu pengembangan prinsip *ba'i as-salam*, dimana waktu penyerahan barang dilakukan

---

<sup>52</sup> Ismail, *Op. Cit.*,

<sup>53</sup> Sunarto Zulkifli, *Loc. Cit*

<sup>54</sup> *Ibid*, hlm.96.

melalui cicilan atau ditangguhkan.<sup>55</sup> *Istishna* adalah akad penjualan antara *al-Mustashni* (pembeli) dan *as-Shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad *al-istishna*, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-Mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

Dalam kontrak *istishna*, pembuat barang menerima pesanan dari pembeli. Pembayaran atas transaksi jual beli dengan akad *istishna* dapat dilaksanakan dimuka, dengan cara angsuran, dan/atau ditangguhkan sampai jangka waktu pada masa yang akan datang.

Mekanisme pembayaran *istishna* harus disepakati dalam akad dan dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:

- 1) Pembayaran di muka, yaitu pembayaran dilakukan secara keseluruhan pada saat akad sebelum aset *istishna* diserahkan oleh bank syariah kepada pembeli akhir (nasabah)
- 2) Pembayaran dilakukan pada saat penyerahan barang, yaitu pembayaran dilakukan pada saat barang diterima oleh pembeli akhir. Cara pembayaran ini dimungkinkan adanya pembayaran termin sesuai dengan progress pembuatan aset *istishna*. Cara pembayaran ini yang umum dilakukan dalam pembiayaan *istishna* bank syariah.

---

<sup>55</sup> Sunarto Zulkifli, *Op. Cit.*, hlm. 41.

- 3) Pembayaran ditangguhkan, yaitu pembayaran dilakukan setelah aset *istishna* diserahkan oleh bank kepada pembeli akhir.

Pembiayaan *istishna* dalam bank syariah dilakukan antara pemesan dan penerima pesanan. Spesifikasi dan harga barang pesanan disepakati diawal akad dengan pembayaran secara bertahap. Bank syariah sebagai pihak penerima pesanan, dan nasabah sebagai pihak pemesan. Atas dasar pesanan nasabah, maka bank syariah memesan barang tersebut ke pihak pembuat, kemudian pembuat melaksanakan pekerjaan sesuai dengan pesanan bank syariah untuk memenuhi keperluan nasabah.<sup>56</sup>

Dalam fatwa DSN-MUI No.06/DSN-MUI/IV/2000 tentang jual beli *istishna* memberikan ketentuan sebagai berikut:

Pertama: Ketentuan tentang pembayaran

- 1) Alat bayar harus diketahui jumlah dan bentuknya, baik berupa uang, barang, atau manfaat.
- 2) Pembayaran dilakukan sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Pembayaran tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang.

Kedua: ketentuan tentang barang

- 1) Harus jelas ciri-ciri dan dapat diakui sebagai utang.
- 2) Harus dapat dijelaskan spesifikasinya.
- 3) Penyerahan dilakukan kemudian.

---

<sup>56</sup>Ismail, *Op. Cit.*,

- 4) Waktu dan tempat penyerahan barang harus ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- 5) Pembeli (*mustashni*) tidak boleh menjual barang sebelum menerimanya.
- 6) Tidak boleh menukar barang, kecuali barang sejenis sesuai kesepakatan.
- 7) Dalam hal terdapat cacat atau barang tidak sesuai dengan kesepakatan, pemesan memiliki hak *khiyar* (hak memilih) untuk melanjutkan atau membatalkan akad.

Ketiga: Ketentuan yang lain

- 1) Dalam hal pesanan sudah dikerjakan sesuai dengan kesepakatan, hukumnya mengikat.
- 2) Semua ketentuan dalam jual-beli *salam* yang tidak disebutkan di atas berlaku pula pada jual beli *istishna*.
- 3) Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.<sup>57</sup>

Pembiayaan *istishna* dalam teknis perbankan dalam merupakan pembiayaan modal kerja misalnya, untuk modal kerja industri barang-barang konsumsi, termasuk garmen, sepatu, dan sebagainya. Pembiayaan

---

<sup>57</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Op. Cit.*, hlm. 258-259.



investasi misalnya, untuk pengadaan barang-barang modal seperti mesin-mesin dan pembiayaan konstruksi (*construction financing*).

### 1) Rukun dan Syarat *istishna*.

Rukun *Istishna* sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a) Produsen (*shani*)
- b) Pemesan (*mustashni*).
- c) Barang yang dipesan (*mashnu*)
- d) Harga barang (*tsaman*)
- e) Bayar harga barang.

Syarat *istishna* sebagai berikut.

- a) Produsen dan pemesanan (*shani dan musashni*) cakap hukum, tidak dalam keadaan terpaksa, dan tidak ingkar janji.
- b) Produsen (*shani*) memiliki kapasitas dan kesanggupan untuk membuat/menadakan barang yang dipesan.
- c) Barang yang dipesan (*mashnu*) harus jelas spesifikasinya dan tidak termasuk yang dilarang syariah, sedangkan waktu penyerahannya sesuai kesepakatan.
- d) Harga barang (*tsaman*) harus dinyatakan secara jelas dan pembayarannya sesuai kesepakatan.

### 2) Kualitas Pembiayaan *Istishna*.

Kriteria penilaian kualitas pembiayaan *Istishna* dari segi kemampuan bayar ialah:<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Veithzal Rivai, *Op. Cit.*, hlm. 175.

## a) Lancar

Pembayaran angsuran tepat waktu dan tidak ada tunggakan serta sesuai dengan persyaratan akad.

## b) Dalam perhatian khusus

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin sampai dengan 90 hari.

## c) Kurang lancar

Tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 90 hari sampai dengan 180 hari.

## d) Diragukan

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 180 hari sampai dengan 270 hari.

## e) Macet

Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan margin yang telah melewati 270 hari.

**g. Pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional**

*Al-ijarah-* berasal dari kata *al-ajru* yang berarti *al-iwad* atau upah, sewa, jasa atau imbalan. *Al-ijarah* merupakan salah satu bentuk kegiatan muamalah untuk mendapatkan upah atau pendapatan.<sup>60</sup>

Menurut Sofyan Safri Harahap bahwa yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan suatu bank.

Jika tingkat pembiayaan tinggi maka profitabilitas akan mengalami

---

<sup>59</sup>Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 71.

<sup>60</sup>Al Hadi, Abu Nasam, *Loc. Cit*

penaikan.<sup>61</sup> Teori ini didukung oleh Penelitian terdahulu Rahmad Hariyadi bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

Jadi berdasarkan teori dan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembiayaan *ijarah* berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

#### **h. Pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional.**

*Istishna* adalah jual beli dimana barang yang diperjual belikan masuk belum ada dan akan diserahkan secara tangguh sementara pembayarannya dilakukan secara angsuran diman tujuan dari *istishna* ini adalah untuk mendapatkan laba atau pendapatan.<sup>62</sup>

Menurut Sofyan Safri Harahap bahwa yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi maka profitabilitas akan mengalami penaikan. Teori ini juga didukung oleh Penelitian Rahmad Hariyadi bahwa pembiayaan *istishna* berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

## **2. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Oleh karena itu peneliti tertarik mengangkat judul ini kembali untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *ijarah*, *salam* dan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Tbk. Periode 2010-2017.

---

<sup>61</sup> Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 305.

<sup>62</sup> Al Hadi, Abu Nasam, *Op. Cit.*, hlm. 213.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rakhmat Hariadi, Tahun 2014	Analisis pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap pendapatan operasional bank (studi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk). Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabahah</i> , <i>ijarah</i> , <i>istishna</i> dan <i>qard</i> berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional. Sedangkan secara parsial variable <i>mudharabah</i> .
2	Zaenudin, Tahun 2015	Pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap pendapatan Bank Syariah. Skripsi, STIE Muhammadiyah Jakarta.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan dari system bagi hasil baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap pendapatan Bank Syariah.
3	Fauzan Adhim, tahun 2014	pengaruh pembiayaan konsumtif dan produktif terhadap pendapatan Bank Syariah Mandiri KCP Cikande periode oktober 2010 sampai juni 2013. skripsi, IAIN Sutan Maulana Hasanuddin Banten.	Hasil penelitian ini secara simuktan pembiayaan konsumtif dan produktif secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan BSM KCP Cikande dari hasil regresi yang telah diperoleh pembiayaan konsumtiflah yang lebih dominan mempengaruhi pendapatan BSM KCP Cikande periode

			oktober 2010 samapai juni 2013
4	Ria Safitri, Tahun 2016	Pengaruh penyaluran pembiayaan <i>mudharabah</i> dan <i>murabahah</i> terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia periode 2011-2015. Skripsi, IAIN Padangsidempuan	hasil penelitian ini adalah variable pembiayaan <i>mudharabah</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional dan variabel pembiayaan <i>murabahah</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional. Sedangkan secara simultan pembiayaan <i>mudharabah</i> dan pembiayaan <i>murabahah</i> memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional.
5.	Desi Rahmi Puteri Tahun 2014	Pengaruh pembiayaan <i>mudharaba</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabaha</i> , <i>istishna</i> dan <i>ijarah</i> terhadap profitabilitas bank pada bank umum syariah Indonesia. Skripsi, Universitas Sriwijaya	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>musyarakah</i> , <i>murabaha</i> , <i>istishna</i> dan <i>ijarah</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial pembiayaan <i>mudharabah</i> , <i>istishna</i> , <i>ijarah</i> berpengaruh terhadap profitabilitas,
6.	Cut Faradilla, dkk. Tahun 2017	ca. Skripsi Universitas Syiah Kuala	Dari hasil uji simultan menunjukkan bahwa pembiayaan <i>Murābahah</i> , <i>istishna</i> , <i>ijarah</i> , <i>Mudārabah</i> ,

			dan <i>Musyārahah</i> , secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>profitabilitas</i> Bank Umum Syariah Di Indonesia.
--	--	--	--

Berikut perbedaan hasil antara penelitian saya dengan penelitian diatas yaitu:

1. Rakhmat Hariadi membahas analisi pengaruh penyaluran pembiayaan terhadap pendapatan operasional, sedangkan peneliti membahas pengaruh pembiayaan ijarah terhadap pendapatan operasional. Persamaannya adalah pemakain variabel pendapatan sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah lokasi tempat meneliti dan jenis pembiayaan
2. Zaenudin membahas pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap pendapatan, sedangkan peneliti membahas pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan. Persamaannya adalah pemakaian variabel pendapatan variabel terikat. Perbedaannya lokasi tempat meneliti dan jenis pembiayaan.
3. Fauzan Adhim membahas pengaruh pembiayaan konsumtif dan produktif terhadap pendapatan, sedangkan peneliti membahas pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional. Persamaannya adalah pemakain variabel pendapatan sebagai variabel terikat. Perbedaannya adalah lokasi tempat meneliti dan jenis pembiayaannya.
4. Ria Safitri membahas Pengaruh penyaluran pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* terhadap pendapatan operasional, sedangkan peneliti membahas pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap

pendapatan operasional. Persamaannya adalah pemakain variabel *ijarah*.

Perbedaannya adalah lokasi tempat meneliti dan pembiayaan yang lainnya.

5. Desi Rahmi Puteri membahas pengaruh pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabaha*, *istishna* dan *ijarah* terhadap profitabilitas bank pada bank umum syariah Indonesia. Sedangkan peneliti membahas pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional. Persamaannya adalah pemakain variabel *ijarah* dan *istishna*. Perbedaannya adalah lokasi tempat meneliti dan pembiayaan yang lain.
6. Cut Fadilah dkk membahas Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Muḍārabah* Dan *Musyārahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia. Sedangkan peneliti membahas pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *istishna* terhadap pendapatan operasional. Persamaannya adalah pemakain variabel *ijarah* dan *istishna*. Perbedaannya lokasi tempat meneliti dan pembiayaan yang lain.

### 3. Kerangka Pikir

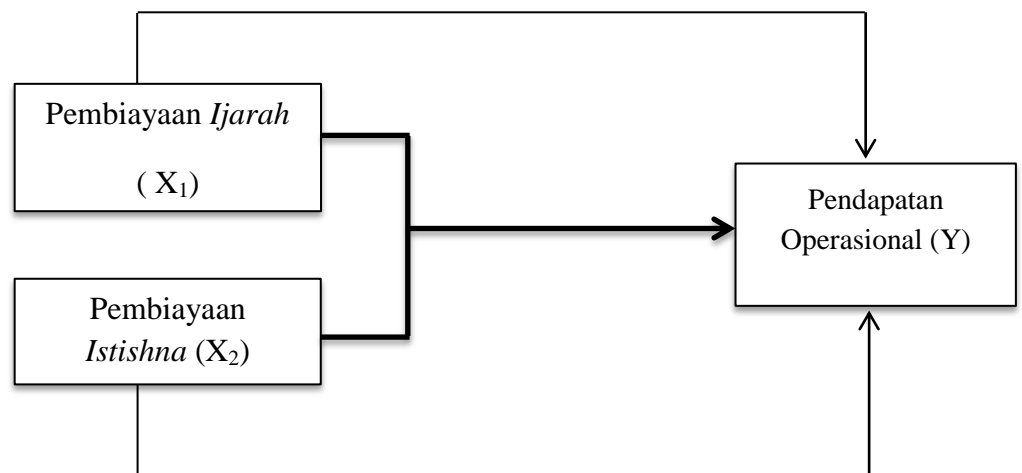
Pembiayaan *ijarah* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk sewa- menyewa aset ataupun barang-barang berharga lainnya, dimana nasabah hanya mengambil manfaatnya saja dari barang tersebut.

Pembiayaan *istishna* merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan dalam hal pemesanan barang yang sesuai

dengan kebutuhan nasabah dimana nasabah memberitahukan kepada bank spesifikasi barang yang ingin dibiayai.

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh bank atas penyaluran pembiayaan ataupun jasa-jasa lainnya, sehingga bank dapat beroperasi dengan pendapatan tersebut. Adapun kerangka pikir dari penelitian ini adalah.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Konsep**



Berpengaruh secara simultan  $\longrightarrow$

Berpengaruh secara parsial  $\longrightarrow$

Berdasarkan dalam penelitian ini variabel independen yaitu *ijarah* dan *istishna* secara parsial mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan operasional, kemudian variabel independen yaitu *ijarah* dan *istishna* secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu pendapatan operasional.



#### 4. Hipotesis

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>63</sup> Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasari pada teori yang relevan yang belum didasarkan pada fakta-fakta *empiris* yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>64</sup>

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan diterima atau ditolak, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian artinya keputusan bisa salah atau benar.<sup>65</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan sementara atau mungkin jawaban dalam penelitian sebagai berikut:

$H_{a1}$  : Ada pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

$H_{01}$  : Tidak ada pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

$H_{a1}$  : Ada pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

$H_{02}$  : Tidak ada pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

---

<sup>63</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi Tiga* (Jakarta: Erlangga, 2009). hlm. 59.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hlm. 60.

<sup>65</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 31.

$H_{a3}$  : Ada pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

$H_{03}$  : Tidak ada pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **I. Metodologi Penelitian**

#### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Akan tetapi, penelitian hanya menggali menggali dari OJK melalui *website www.ojk.go.id*. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Oktober 2019 sampai Januari 2020.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>66</sup> Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang didapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik. Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu didalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakikat hubungan diantara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang objektif.<sup>67</sup> Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 13.

<sup>67</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 39.

### 3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, akan tetapi melalui orang lain atau dokumen.<sup>68</sup> Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari OJK (otoritas jasa keuangan) melalui *website* *www.ojk.go.id*.

### 4. Populasi dan Sampel

#### i. Populasi

Menurut Sugiono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>69</sup> Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan publikasi tahunan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berkenaan dengan penyaluran pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* serta pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dari tahun 2012-2019 menjadi 8 tahun dengan laporan keuangan publikasi bulanan yang berjumlah 96 bulan.

#### j. Sampel

Menurut Toha Anggoro mengatakan sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan. Menurut Wiratna Sujarweni mengatakan sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang

---

<sup>68</sup> Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 225.

<sup>69</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Jakarta: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 61.

digunakan untuk penelitian.<sup>70</sup> Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ditentukan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>71</sup>

Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi dalam 8 tahun dari tahun 2012-2019. Total sampel yang akan diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berjumlah 96 sampel. Jadi penelitian ini adalah penelitian populasi.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknis pengumpulan data dalam peneliti ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi perpustakaan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penelitian serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.<sup>72</sup>

### a. Teknis Dokumentasi

Teknis dokumentasi memperoleh data dengan melihat atas menganalisis dokumen-dokumen atau berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

---

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik Praktik* (Jakarta: Pt. Reneka Cipta, 2006), hlm. 117.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 122.

<sup>72</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008), hlm. 152.

b. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan langkah penting didalam penelitian yang merupakan suatu studi dengan cara membuka jurnal ilmiah, menelaah buku-buku referensi, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti.<sup>73</sup>

## 6. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung apakah terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.<sup>74</sup>

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi distribusi normal atau tidak.<sup>75</sup> Model

---

<sup>73</sup> Rosady Ruslan, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

<sup>74</sup> *Ibid*, hlm. 200.

regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.<sup>76</sup>

Uji normalitas juga menggunakan metode *uji one-sample kolmogrow smirnov*. *One sampel kolmogrow smirnow* dapat dilakukan dengan melihat signifikan dengan ketentuan uji normalitas sebagai berikut.<sup>77</sup>

- 1) Apabila nilai sig > 0,05 maka berdistribusi normal.
- 2) Apabila nilai sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel independennya. Konsekuensinya adalah multikoloniearitas adalah koefisiensi korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.<sup>78</sup>

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoloniearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* apabila nilai *VIF* kurang dari 10 dan

---

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Op.Cit.*, hlm. 75.

<sup>77</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 417-418.

<sup>78</sup> Sulyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 99.

*Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.<sup>79</sup>

## 2) Uji Heteroskedastisitas

*Heteroskedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi linear berganda. *Heteroskedastisitas* adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi linear berganda. *Heteroskedastisitas* diuji dengan menggunakan uji *park* yaitu uji yang dilakukan dengan cara melakukan pemangkatan terhadap residual lalu di logaritma natural (di Ln-kan) baru kemudian dilakukan regresi terhadap variabel bebasnya (independen). Bila signifikansi kolerasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung *Heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti *non heteroskedastisitas*.

## 3) Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi merupakan kolerasi antara anggota yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokolerasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan ukuran dalam menentukan ada tidaknya

---

<sup>79</sup> *Ibid.*, hlm. 103.



masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b. Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c. Angka DW diatas +2 berarti ada autokolerasi positif.<sup>80</sup>
- d. Uji koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi  $R^2$  adalah diantara 0 dan 1, nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk diprediksi variabel dependen.<sup>81</sup>

- e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model dimana variabel dependen tergantung pada dua atau lebih variabel yang independen. Model regresi liner berganda yang paling sederhana adalah regresi tiga varaibel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Untuk menegetahui seberapa besar variabel

---

<sup>80</sup>Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), hlm. 93.

<sup>81</sup>Mudrajarat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 240-241.

independen mempengaruhi variabel dependen dihitung dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>82</sup>

Berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan yang terbentuk dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas maka persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

$$PO = a + \beta_0 + \beta_1PI_j + \beta_2PI_s + e$$

Keterangan:

PO = Pendapatan Operasional

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisiensi Regresi

a = Konstanta

PI<sub>j</sub> = Pembiayaan *Ijarah*

PI<sub>s</sub> = Pembiayaan *Istishna*

e = Error

#### f. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t-tes digunakan untuk mengetahui hubungan pembiayaan *ijarah* dan *istishna* terhadap pendapatan operasional. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembiayaan *ijarah* dan *istishna* terhadap pendapatan operasional maka digunakan tingkat signifikan. Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikan 5 persen,  $df = n - k - 1$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah

---

<sup>82</sup> Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 70.

variabel independen). Kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut.<sup>83</sup>

1. Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
  - b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- 2) Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah pembiayaan *ijarah* dan *istishna* dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap pendapatan operasional. Penentuan table distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikan 0,05 persen,  $df = n-k-1$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

---

<sup>83</sup> Duwi Priyanto, *Op. Cit.*, hlm. 145.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Bank Pembiayaan Rakyat Syariah**

Kehadiran perbankan berfungsi melayani masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran, atau biasa dikenal dengan *rural banking*. Di Indonesia *rural banking* diakomodasi dalam bentuk lembaga Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Lembaga keuangan ini dibutuhkan oleh masyarakat di daerah pedesaan atau pinggiran yang belum terjangkau oleh bank umum, baik dari segi penyimpanan dana nasabah maupun segi pembiayaan.

Status hukum BPR diakui pertama kali dalam paket kebijakan Oktober (Pakto) tanggal 27 Oktober 1988, sebagai dari paket kebijakan keuangan, moneter dan perbankan. secara historis, BPR adalah penjelmaan banyak lembaga keuangan, seperti Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pasar, Bank Pegawai, Lumbung Pilih Nagari (LPN), Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Bank Kredit Desa (BKD) dan lembaga lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu. Sejak dikeluarkannya UU No 7 Tahun 1992, keberadaan lembaga-lembaga keuangan tersebut diperjelas melalui izin menteri keuangan.<sup>84</sup>

---

<sup>84</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 197.

Menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Berdirinya BPRS tidak bisa dilepaskan dari pengaruh berdirinya lembaga-lembaga keuangan sebagaimana disebutkan sebelumnya. Cikal bakal lahirnya bank syariah di Indonesia pertama kali dirintis dengan mendirikan tiga BPR syariah yaitu:

- a. PT BPR Dana Marḍātillah, Kec. Margahayu, Bandung.
- b. PT BPR Berkah Amal Sejahtera, Kec. Pandalarang, Bandung.
- c. PT BPR Amanah Rabbaniyah, Kec. Banjaran, Bandung.

Pada tanggal 8 Oktober 1990, ketika BPR Syariah tersebut telah mendapatkan izin prinsip dari menteri keuangan RI. Selanjutnya dengan bantuan asistensi teknik dari Bank Bukopin cabang, Bandung yang memperlancar penyelenggaraan, pelatihan dan pertemuan para pakar perbankan. Pada tanggal 25 Juli 1991, BPR Dana *Marḍātillah*, BPR Berkah Amal Sejahtera, dan BPR amanah *Rabbaniyah* mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan RI.

## **2. Tujuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Ada beberapa tujuan yang dikehendaki dari pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) didalam perekonomian, yaitu sebagai berikut:<sup>85</sup>

- a. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, terutama masyarakat golongan ekonomi lemah yang pada umumnya berada di daerah pedesaan.

---

<sup>85</sup> *Ibid*, hlm. 199.

Hal ini untuk menghindari agar mereka tidak terjebak oleh rentenir yang menerapkan bunga berbunga.

- b. Menambah lapangan kerja, terutama ditingkat kecamatan sehingga dapat mengurangi arus urbanisasi.
- c. Membina semangat ukhuwah Islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai.
- d. Mempercepat perputaran aktivitas perekonomian karena sektor real akan bergairah.

### **3. Kegiatan Usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**

Adapun kegiatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah secara umum yang diatur dalam Undang-undang No.21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, meliputi sebagai berikut:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat , yaitu:
  - 1) Simpanan berupa tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *wadiah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
  - 2) Investasi berupa deposito atau tabungan atau lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad *Muḍārabah* akad lainnya yng tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- b. Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk
  - 1) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil berdasarkan akad *Muḍārabah* atau *Musyārahah*.

- 2) Pembiayaan dengan transaksi jual beli berdasarkan akad *Murābahah*, *Salam*, *Istishna'* dan
- 3) Pinjaman berdasarkan akad *qordh*.
- 4) Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada nasabah berdasarkan akad *Ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *Ijarah muntahiya bit tamlik*.
- 5) Pengambilalihan utang berdasarkan akad *hawalah*.
- 6) Menempatkan dana pada bank syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan akad *wadi'ah* atau investasi berdasarkan akad *Muḍārabah* dan/atau akad alin yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.
- 7) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri, maupun untuk kepentingan nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional dan Unit Usaha Syariah.
- 8) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan Usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.<sup>86</sup>

## **B. Deskriptif Data Penelitian**

Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode Januari 2012 sampai Desember 2018 yang diakses dari Otoritas Jasa Keuangan melalui website *www.ojk.go.id*. Dalam penelitian ini menggunakan pembiayaan *Ijarah* sebagai variabel  $X_1$ ,

---

<sup>86</sup> M. Nur Rianto Al Arif, *Op, Cit.*, hlm. 202.

Pembiayaan *Istishna'* sebagai variabel  $X_2$  dan pendapatan operasional sebagai variabel Y.

#### 1. Pendapatan operasional

Pendapatan merupakan pendapatan bank yang berasal dari seluruh kegiatan yang sesuai dengan fungsi pokok bank. Dimana komponen-komponen pendapatan operasional bank syariah berasal dari pendapatan sewa atas margin dari transaksi jual beli dan pendapatan atas bagi hasil serta pendapatan sewa (*Ijarah*) dan *fee* dan administrasi atas jasa-jasa lainnya. Perkembangan pendapatan operasional mengalami peningkatan setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel IV.1**  
**Pendapatan Operasional**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**  
**Tahun 2012-2019 (Data Bulanan)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	54.446	72.194	85.492	93.876	114.308	137.479	151.881	162.598
Feb	109.653	140.322	170.919	185.571	219.765	248.745	277.585	317.791
Mar	167.835	213.448	256.831	283.607	328.416	377.734	421.972	480.259
Apr	227.096	289.050	344.366	380.863	438.320	502.433	561.657	640.244
Mei	288.653	366.614	433.799	478.297	552.055	633.810	710.802	813.317
Jun	350.866	445.132	523.132	579.400	669.466	762.427	854.191	973.971
Jul	419.995	526.907	609.384	678.323	773.837	897.953	1.005.340	1.147.884
Ags	478.503	605.879	698.840	779.675	903.881	1.037.126	1.158.992	1.319.443
Sep	544.138	687.336	791.324	882.572	1.015.540	1.169.342	1.308.236	1.490.875
Okt	619.79	772.06	886.22	987.861	1.138.41	1.306.06	1.459.21	1,666.7



	9	0	1		6	0	4	64
Nov	683.83 5	856.09 1	978.18 8	1.093.49 9	1.263.22 8	1.446.08 8	1.613.58 3	1.844.7 81
Des	756.72 3	940.96 5	1.085.4 8	1.212.09 5	1.391.23 3	1.590.68 7	1.781.69 1	1.944.6 05

Pada tabel IV.1 dapat dijelaskan bahwa Pendapatan Operasional pada tahun 2012 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 101,397 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 53,06 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 35,31 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 27,106 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 21,552 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 19,70 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 13,93 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 13,716 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan 13,904 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 10,331 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 106,658.

Pada tahun 2013 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 94,367 persen, bulan Maret mengalami peningkatan 52,112 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 35,419 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 26,834 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 21,417 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 18,370 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan 14,987 persen, bulan September mengalami peningkatan 13,444 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 12,326 persen, bulan November

mengalami peningkatan sebesar 10,883 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 9,914 persen.

Pada tahun 2014 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 99,923 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 50,264 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 34,082 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25,970 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 20,593 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 16,487 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 14,679 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 13,233 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11,99 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 10,377 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 9,88 persen.

Pada tahun 2015 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 97,676 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52,829 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 34,292 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25,582 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 21,138 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 17,073 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 14,941 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 13,200 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11,929 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 10,693 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 10,845 persen.

Pada tahun 2016 bulan Januari kebulan Februari mengalami peningkatan sebesar 97,676 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52,829 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 34,292 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 25,582 persen, bulan Juni meengalami peningkatan sebesar 21,138 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 17,073 persen, bulan Agustus mengalami pningkatan sebesar 16,805 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 12,353 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 12,099 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 10,963 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 10,133 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 80,933 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 51,855 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 33,012 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 26,148 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 20,292 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 17,775 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 15,498 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 12,748 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11,691 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 10,721 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 9,999 persen.

Pada tahun 2018 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 82,764 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 52,015 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 33,102 persen, bulan

Mei mengalami peningkatan sebesar 26,554 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 20,172 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 17,694 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 15,283 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 12,877 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11,540 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 10,578 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 10,418 persen.

Pada tahun 2019 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 95,445 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 51,124 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 33,312 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 27,032 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 19,752 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 17,851 persen, Agustus mengalami peningkatan sebesar 14,948 persen, bulan September mengalami peningkatan 12,992 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 11,797 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 10,680 persen, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 5,411 persen.

## 2. Pembiayaan *Ijarah*

*Ijarah* merupakan akad sewa menyewa antara pihak yang menyewakan dan pihak penyewa harus membayar sewa (*ujrah*) sesuai dengan *perjanjian*, dan pada data jatuh tempo harus dikembalikan kepada pihak yang menyewakan. Biaya pemeliharaan atas aset yang menjadi objek sewa merupakan tanggungan pihak yang menyewakan dan pemindahan hak

guna suatu barang dengan pembayaran biaya sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang tersebut.

**Tabel IV.2**  
**Pembiayaan Ijarah**  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**  
**Tahun 2012-2019 (Data Bulanan)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	16.552	13.320	7.873	5.422	6.073	7.302	23.667	47.548
Feb	16.299	13.051	7.595	6.162	6.852	7.344	24.261	51.758
Mar	16.546	13.194	7.617	6.548	7.074	7.091	24.204	53.305
Apr	16.476	14.459	5.383	6.614	6.827	11.205	24.269	55.225
Mei	19.316	14.731	5.325	6.349	6.881	14.570	24.449	56.851
Jun	19.230	8.270	5.156	6.554	7.508	25.473	24.229	56.447
Jul	18.802	8.666	5.426	6.352	7.361	27.452	24.524	59.261
Ags	15.358	8.464	5.250	6.221	7.202	29.137	27.780	56.636
Sep	15.214	8.157	5.514	6.118	7.248	21.486	31.598	59,961
Okt	9.864	8.082	5.391	5.842	6.931	21.859	35.662	50.287
Nov	14.660	7.958	5.365	6.269	6.959	21.925	38.052	49.273
Des	13.552	8.318	5.179	6.175	6.763	22.316	46.579	41.508

Pada tabel IV.2 dapat dijelaskan bahwa pembiayaan *Ijarah* pada tahun 2012 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 1,528 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,515 persen, bulan April mengalami penurunan sebesar 0,42 persen, bulan Mei mengalami peningkatan 17,237 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 0,445 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 2,225 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 18,317 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,937 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 35,772 persen, bulan November mengalami peningkatan

sebesar 48,621 persen dan bulan Desember mengalami penurunan sebesar 7,762 persen.

Pada tahun 2013 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 2,019 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,095 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 9,587 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 1,881 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 43,859 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 4,788 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 2,330 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 3,627 persen, bulan Oktober mengalami mengalami penurunan sebesar 0,919 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 1,534 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 4,523.

Pada tahun 2014 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 3,531 persen, bulan Maret mengalami peningkatan 0,289 persen, pada bulan April mengalami peningkatan sebesar 29,329 persen, pada bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 1,077 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 3,137 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 5,236 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 3,234 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 5,028 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 2,230 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,482 persen dan bulan Desember mengalami penurunan sebesar 3,466 persen.

Pada tahun 2015 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 13,648 persen, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 6,264 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,00 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 2,797 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 3,228 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 3,082 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 2,062 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 1,655 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 4,511 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 7,309 persen dan bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1,499 persen.

Pada tahun 2016 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 12,827 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 3,239 persen, bulan April mengalami penurunan sebesar 3,491 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,790 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 9,112 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 1,957 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 0,021 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 0,638 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 4,373 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 0,360 persen dan bulan Desember mengalami penurunan sebesar 2,816 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 0,328 persen, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 3,444 persen, bulan April mengalami penurunan sebesar 58,017 persen, bulan Mei

mengalami penurunan sebesar 30,031 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 74, 831 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 7,769 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 6,137 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 26,258 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 1,706 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 0,301 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 6,663 persen.

Pada tahun 2018 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 2,509 persen, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 0,234 persen, bulan April mengalami penurunan sebesar 0,247 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 0,741 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 1,083 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 1,217 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 13,276 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 12,861 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 6,701 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 22,408 persen.

Pada tahun 2019 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 8,854 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 2,999 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 3,476 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 2,944 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,710 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 4,982 persen, bulan Agustus penurunan sebesar 4,429 persen, bulan September mengalami penurunan sebesar 4,723 persen, bulan



Oktober mengalami penurunan sebesar 6,808 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 2,016 persen, bulan Desember mengalami penurunan sebesar 15,759 persen.

### 3. Pembiayaan *Istishna*

Pembiayaan *istishna* akad jual beli atas barang yang dipesan (*masnu*) oleh bank sebagai pembeli kepada nasabah sebagai produsen dan penjual dengan spesifikasi dan harga barang yang telah disepakati, yang pembayarannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan proses pekerjaan pembutannya serta jangka waktu penyerahan barang yang juga disepakati oleh kedua belah pihak.

**Tabel IV.3**  
**Pembiayaan *Istishna***  
**Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)**  
**Tahun 2012-2019 (Data Bulanan)**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Bulan	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jan	23.514	20.499	17.333	12.677	10.829	10.894	21.292	35.812
Feb	23.665	20.233	16.865	12.460	10.516	12.345	21.806	36.366
Mar	23.349	19.911	16.469	12.223	10.133	14.695	23.115	37.022
Apr	23.240	19.500	16.226	12.059	10.023	15.519	22.722	38.082
Mei	22.853	19.445	15.936	11.915	9.729	17.458	22.422	40.577
Jun	22.436	19.409	14.910	11.772	9.388	18.966	23.406	43.273
Jul	22.249	19.244	14.574	11.528	9.289	19.310	26.947	48.166
Ags	21.972	19.005	14.159	11.216	9.364	19.934	28.101	49.193
Sep	21.817	18.469	13.851	11.384	9.460	18.479	28.917	52.070
Okt	21.458	18.371	13.528	11.125	9.441	18.667	30.450	55.581
Nov	21.031	18.043	13.237	11.299	9.150	19.629	33.868	63.221

Des	20.751	17.614	12.881	11.135	9.423	21.426	35.387	67.178
-----	--------	--------	--------	--------	-------	--------	--------	--------

Pada tabel IV.3 dan gambar IV.3 pada pembiayaan *istishna* bulan Januari ke Februari mengalami penurunan sebesar 0,642persen, bulan Maret mengalami 1,335 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,795 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 1,665 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 1,824 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,833 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 1,244 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 0,705 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 1,645 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 1,989 persen dan Bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1,331 persen.

Pada tahun 2013 bulan Januari ke Februari mengalami peningkatan sebesar 1,297 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,591 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 2,064 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 0,282 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 0,185 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 0,0850 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 1,241 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 2,820 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0,530 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 1,785 persen dan bulan Desember mengalami penurunan sebesar 2,377 persen.

Pada tahun 2014 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 2,700 persen, bulan Maret mengalami peningkatan

sebesar 2,348 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,475 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 1,787 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 6,438 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 2,253 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 2,847 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 2,175 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 2,331 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 2,151 persen dan bulan Desember mengalami penurunan sebesar 2,689 persen.

Pada tahun 2015 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 1,711 persen, bulan maret mengalami peningkatan sebesar 1,902 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,341 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 1,194 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 1,200 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 2,072 persen, bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 1,497 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 2,275 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 1,564 persen dan bulan Desember mengalami penurunan sebesar 1,451 persen.

Pada tahun 2016 bulan Januari ke bulan Februari mengalami peningkatan sebesar 2,890 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 0,003 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,085 persen, bulan Mei mengalami peningkatan sebesar 2,933 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 3,509 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 1,054 persen, bulan Agustus mengalami penurunan

sebesar 0,807 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 1,025 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 0.200 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 3,082 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 2,983 persen.

Pada tahun 2017 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 13,319 persen, bulan Maret mengalami penurunan sebesar 19,036 persen, bulan April mengalami penurunan sebesar 5,607 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 12,494 persen, bulan Juni mengalami penurunan sebesar 8,637 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 1,813 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 3,231 persen, bulan September mengalami penurunan 7,299 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 1,017 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 5,153 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 9,154 persen

Pada tahun 2018 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 2,414 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 6,002 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 1,700 persen, bulan Mei mengalami penurunan sebesar 1,320 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 4,388 persen, bulan Juli mengalami penurunan sebesar 15,128 persen, bulan Agustus mengalami penurunan 4,282 persen, bulan Oktober mengalami penurunan sebesar 5,301 persen, bulan November mengalami penurunan sebesar 11,224 persen dan bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 4,485 persen.

Pada tahun 2019 bulan Januari ke bulan Februari mengalami penurunan sebesar 1,546 persen, bulan Maret mengalami peningkatan sebesar 1,803 persen, bulan April mengalami peningkatan sebesar 2,863 persen, bulan Mei mengalami peningkatan 6,551 persen, bulan Juni mengalami peningkatan sebesar 6,644 persen, bulan Juli mengalami peningkatan sebesar 11,307 persen, bulan Agustus mengalami peningkatan sebesar 2,132 persen, bulan September mengalami peningkatan sebesar 5,848 persen, bulan Oktober mengalami peningkatan sebesar 2,901 persen, bulan November mengalami peningkatan sebesar 13,747 persen, bulan Desember mengalami peningkatan sebesar 6,258 persen.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data. Seperti berapa rata-rata, seberapa jauh data-data bervariasi, berapa standar deviasinya, nilai maksimum dan nilai minimum data.

**Tabel IV.4**  
**Hasil uji statistik deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ijarah	96	5156	59621	18195,38	15664,144
Istishna	96	9150	67178	21017,57	11586,198
PO	96	54446	1944605	707978,00	461032,612
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Hasil *Output* SPSS Versi 23

Berdasarkan table IV.1 diatas diketahui bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 84, nilai minimum artinya nilai terkecil dari keseluruhan data sampel, nilai maximum artinya nilai terbesar dari keseluruhan sampel data, nilai mean artinya nilai rata-rata dari seluruh sampel data, dan standar deviation artinya simpangan baku rata-rata dari seluruh sampel.

Nilai minimum *ijarah* sebesar 5156, nilai maximum 59621, nilai mean (rata-rata) 18195,38 dan nilai standart deviation 15664,144. Nilai minimum *istishna* sebesar 9150, nilai maximum 67178, nilai mean (rata-rata) 21017,57, nilai standart deviation 11586,198. Nilai minimum pendapatan operasional sebesar 54446, nilai maximum 1944605, nilai mean (rata-rata) 707978,00, nilai standart deviation 461032,612.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan mengikuti dengan distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat digunakan dengan uji *One Sampel Kolmogrov Smirnov*.

Uji *One Sampel Kolmogrov Smirnov* digunakan untuk mengetahuidistribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, passion, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	416211,12447906
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,063
	Negative	-,047
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil *Output* SPSS 23.

Berdasarkan tabel IV.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp sig 2- tailed) sebesar 200. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antar *independent variable*. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila  $VIF < 10$  dan *Tolerance* 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.8**  
**Uji Multikolinearitas**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	366499,916	100885,056		3,633	,000		
	ijarah	2,310	6,345	,078	0,058	,954	,189	5,303
	istishna	14,248	8,578	,358	2,779	,007	,189	5,303

a. Dependent Variable: PO

Berdasarkan tabel diatas hasil uji *multikolinearitas* yang dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) Dari pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* sebesar 5,303, dan toleransi dari kedua variabel sebesar 0.189. ini berarti nilai VIF dari kedua variabel kurang dari 10 dan nilai toleransi kedua variabel lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* ini bebas dari *multikolinearitas*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual untuk semua pengamatan dari model regresi linear berganda. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji *park* yaitu uji yang dilakukan dengan cara melakukan pemangkatan terhadap residual lalu di logaritma natural (di Ln-kan)



baru kemudian dilakukan regresi terhadap variabel bebasnya (independen). Bila signifikansi kolerasi lebih kecil dari 0,05 maka persamaan regresi tersebut mengandung *Heteroskedastisitas* dan sebaliknya berarti *non heteroskedastisitas*.

**Tabel IV.9**  
**Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,698	,458		53,900	,000
	Ijarah	3,202E-5	,000	,262	1,111	,269
	Istishna	-1,970E-5	,000	-,119	-,506	,614

a. Dependent Variable: LNRES2

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel yang di uji tidak mengandung heteroskedastisitas karena dilihat dari variabel *ijarah* ( $X_1$ ) dari *sig. 2-tailed* terhadap residual adalah 0,269 kemudian *istishna* ( $X_2$ ) *Sig. 2-tailed* terhadap residual adalah 0,614 dilihat dari signifikansi hasil kolerasi lebih besar dari 0,05. Sehingga bila data diperbesar tidak menyebabkan kesalahan semakin besar pula.

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Dilakukan ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Angka DW dibawah -2 berarti ada autokolerasi positif.
- b. Angka DW diantara -2 dan +2 berarti tidak ada autokolerasi.
- c. Angka DW diatas +2 berarti ada autokolerasi positif.

**Tabel IV.10**  
**Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,430 <sup>a</sup>	,185	,167	420662,707	,658

a. Predictors: (Constant), istishna, ijarah

b. Dependent Variable: PO

Pada tabel hasil uji *Durbin watson* di atas, bahwa tidak terjadi autokolerasi hal ini dijelaskan pada penentuan pengambilan keputusan autokolerasi, bahwa DW 0,658. Hal ini dikarenakan nilai *Durbin watson* berada pada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0,620 < +2$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa peneliti ini tidak terjadi autokorelasi.

#### 4. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai Adjusted R-square ( $R^2$ ).

**Tabel IV.11**  
**Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,430 <sup>a</sup>	,185	,167	420662,707

a. Predictors: (Constant), istishna, ijarah

Berdasarkan tabel hasil uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* diketahui 0,185 atau sama dengan 18,5 persen Artinya hanya 18,5 persen variabel pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan operasional. Sementara 81,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi yang diteliti oleh peneliti. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi pendapatan operasional.

## 5. Analisis regresi linear berganda

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel IV.12**  
**Uji Analisis Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	366499,916	100885,056		3,633	,000
Ijarah	2,310	6,345	,078	,058	,954
Istishna	14,248	8,578	,358	2,779	,007

a. Dependent Variable: PO

Berdasarkan analisis regresi linier berganda dapat diperoleh persamaan yaitu:

$$PO = a + \beta_1 PI_j + \beta_2 PI_s + e$$

$$PO = 366499,916 + 2,310 PI_j + 14,248 PI_s + 100885,056$$

Keterangan:

PO = Pendapatan Operasional

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisiensi Regresi

a = Konstanta

$PI_j$  = Pembiayaan *Ijarah*

$PI_s$  = Pembiayaan *Istishna*

e = Error

Berdasarkan persamaan diatas dapat diartikan bahwa:

1. a merupakan angka konstanta sebesar 366499,916 artinya jika variabel pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* nilainya 0. Maka nilai pendapatan operasional sebesar 366499,916 rupiah.
2.  $\beta_1$  merupakan koefisien regresi variabel pembiayaan *ijarah* bernilai positif sebesar 2,310. hal ini berarti jika pembiayaan *ijarah* di tingkatkan 1 juta, maka akan meningkatkan nilai pendapatan operasional sebesar 2,310 juta.
3.  $\beta_2$  merupakan koefisien regresi variabel pembiayaan *istishna* bernilai positif sebesar 14,248. Hal ini berarti bahwa jika pembiayaan *istishna* di tingkatkan 1 juta, maka akan meningkatkan nilai pendapatan operasional sebesar 14,248 juta.

## 6. Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisiensi regresi secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara masing-masing (parsial) memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji t adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$ , dan sebaliknya.

**Tabel IV.13**  
**Uji Koefisiensi Regresi**  
**Secara Parsial (Uji T)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	251817,016	92458,257		2,724	,008
	Ijarah	,378	6,475	,010	,058	,954
	Istishna	20,379	7,334	,490	2,779	,007

a. Dependent Variable: PO

Untuk melihat hasil pengujian uji t pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

a. Perumusan Hipotesis

$H_0$  = Variabel pembiayaan *ijarah* secara parsial tidak berpengaruh Terhadap pendapatan operasional.

$H_a$  = Variabel Pembiayaan *ijarah* secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

b. Penentuan  $T_{hitung}$

Dari uji signifikansi diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,058.

c. Penentuan  $T_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (96-2-1) =$

93. Dimana  $n =$  jumlah sampel,  $k =$  jumlah variabel independen. Maka nilai yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,98580.

d. Kriteria Pengujian

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu ( $0,058 < 1,98580$ ), artinya tidak dapat pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional.

e. Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Nilai  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  yaitu ( $0,058 < 1,98580$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial pembiayaan *ijarah* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional

2) Pengaruh Pembiayaan *Istishna* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

a. Perumusan Hipotesis

$H_0 =$  Variabel pembiayaan *istishna* secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

$H_a =$  Variabel pembiayaan *istishna* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

b. Pentuan  $T_{\text{hitung}}$

Dari uji signifikan diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,779.

c. Penentuan  $T_{\text{tabel}}$

Nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (96-2-1) = 96$ . Dimana  $n =$  jumlah sampel,  $k =$  jumlah variabel independen. Maka nilai yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,98580.

d. Kriteria Pengujian

Jika  $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} \geq -t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu ( $2,779 > 1,98580$ ), artinya terdapat pengaruh antara pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional.

e. Kesimpulan Uji Parsial (Uji t)

Nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu ( $2,779 > 1,98580$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya secara parsial pembiayaan *istishna* memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional.

b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan ( Uji F)

Uji Koefisien Regresi Secara simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah variabel pembiayaan *ijarah*, dan *istishna* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

**Tabel IV.13**  
**Uji Koefisiensi Regresi**  
**Secara Simultan ( Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37353400343 42,566	2	18676700171 71,283	10,554	,000 <sup>b</sup>
	Residual	16457011513 311,434		93		
	Total	20192351547 654,000	95			

a. Dependent Variable: PO

b. Predictors: (Constant), *istishna*, *ijarah*

Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel berikut:

1) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = variabel pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* secara simultan tidak berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

$H_a$  = variabel pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishn* secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

2) Penentuan  $F_{hitung}$

Dari uji signifikansi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,554.

3) Penentuan  $F_{tabel}$

Nilai  $F_{tabel}$  dengan nilai  $df = (n-k-1)$ ,  $df = (96-2-1) = 93$ .

Dimana  $n$  = jumlah sampel,  $k$  = jumlah variabel independen. Maka nilai yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,09.



#### 4) Kriteria Pengujian

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian maka dapat diketahui bahwa Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $10,554 > 3,09$ ), artinya pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* memiliki pengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional.

#### 5) Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Nilai Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $10,554 > 3,09$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara simultan pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional.

### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Periode 2012-2019. Dari hasil penelitian yang sudah tertera di atas dengan menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan bahwa hasil dari persamaan regresi yang digunakan sudah cukup baik, karena sudah memenuhi syarat yaitu data yang diuji terdapat berdistribusi normal, tidak terjadi multikoleniaritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan tidak terjadi autokolerasi.

## 1. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Secara Parsial.

Menurut A.Wangsawidjaja dalam penyaluran pembiayaan *ijarah*, Undang-undang perbankan syariah memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional yang ditunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $(0,058 < 1,98580)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya pembiayaan *ijarah* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Menurut Frianto Pandia teori yang menyatakan Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan, maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Cut Faradilla dkk, yang berjudul Pengaruh Pembiayaan *Murābahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Muḍārabah* Dan *Musyārahah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah Di Indonesia. Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa pembiayaan *ijarah*

tidak berpengaruh terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah, hal ini di akibatkan porsi pembiayaan *ijarah* juga masih sangat kecil yaitu sebesar 2,10 persen dari pembiayaan lainnya.

## **2. Pengaruh Pembiayaan *Istishna* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Secara Parsial**

Menurut A. Wangsakawidjaja akad pembiayaan *istishna* transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan, pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan. Dalam pembiayaan *istishna* bank bertindak sebagai penyedia pihak dana dalam kegiatan transaksi *istishna* dengan nasabah, dan pembayaran oleh bank kepada nasabah tidak boleh dalam bentuk pembebasan utang nasabah kepada bank atau dalam bentuk piutang bank.

Menurut Frianto Pandia teori yang menyatakan Semakin besar bank tersebut dapat memberikan pembiayaan dan ini berarti semakin besar bank memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan maka semakin kecil bank dapat memberikan pembiayaan, maka semakin kecil pula pendapatan yang diperoleh bank.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *istishna* tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan operasional yang ditunjukkan dari hasil uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $2,779 < 1,98580$ ). Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya secara parsial pembiayaan *istishna* berpengaruh terhadap pendapatan operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Desi Rahmi Puteri yang berjudul pengaruh pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabaha, istishnai* dan *ijarah* terhadap profitabilitas bank pada bank umum syariah Indonesia. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *istishna* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Uum Syariah di Indonesia.

### **3. Pengaruh Pembiayaan *Ijarah* dan *Istishna* Terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Secara Simultan**

Menurut Ismal pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah akan mendapatkan balas jasa dengan mendapatkan berupa bagi hasil, margin keuntungan, dan pendapatan sewa yang tergantung pada akad pembiayaan yang diperjanjikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan rahmat hariadi yang berjudul analisis pengaruh pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, ijarah* dan *qard* terhadap pendapatan operasional. Dari hasil penelitiannya bahwa secara simultan variabel pembiayaan *mudharabah, musyarakah, murabahah, istishna, ijarah* dan *qard*. Secara parsial variabel *mudharabah, musyarakah, murabaha, dan istishna* tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan operasional.

Hasil ini dapat diketahui melalui uji F yang menyatakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $(10,554 > 3,09)$  maka  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima. Dengan demikian pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan operasional. Dengan tingkat pengaruhnya

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yaitu sebesar 18,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 81,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang di peroleh sebaik mungkin. Namun dalam perolehannya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana peneliti hanya mengambil data laporan keuangan bank seperlunya saja.
4. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* yang menyebabkan kemungkinan faktor-faktor lain yang mempengaruhi pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan

karuni Allah SWT dan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data pada penelitian ini yang berjudul “pengaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap Pendapatan Operasional Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”.

Dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak Terdapat pengaruh pembiayaan *ijarah* terhadap pendapatan operasional pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,058 < 1,98580$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,954 > 0,05$ ).
2. Terdapat pengaruh pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,779 > 1,98580$ ) dan signifikansi  $> 0,05$  ( $0,07 < 0,05$ ).
3. Berdasarkan uji simultan (F) maka yang di peroleh adalah  $F_{hitung}$  memiliki nilai yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $10,544 > 3,09$ ), hal ini menjelaskan bahwa pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap pendapatan operasional.

## **B. SARAN**

1. Kepada Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS) Syariah di Indonesia agar mengetahui seberapa besar penaruh pembiayaan *ijarah* dan pembiayaan *istishna* terhadap pendapatan operasional.
2. Kepada peneliti selanjutnya dapat diarahkan agar dapat melakukan perluasan sampel dalam pengolahan data maupun analisis laporan keuangan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas. Serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi Pendapatan Operasional..
3. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Serta dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A. Karim, *Bank Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013).

Ahmad Rodani dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2008).

Al Hadi, Abu Nasam, *Fikih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Rajawali Pers, 2017).

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*, (Bandung: Citapustaka, 2012).

Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*, (Bekasi: PT. Dua Sukses Mandiri, 2012).

Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012).

\_\_\_\_\_, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Media kom, 2008).

Dwi Suwiknyo, *Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010).

Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).

Francis Tantri, *Pengantar Bisnis* , (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010).

Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2012).

Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000).

Imam Ghajali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*, (semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

Ismail, *Perbankan Syariah* , (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011).

\_\_\_\_\_, *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Karmaen Perwatataatmadja dan Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Islam*, (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1992).

Kasmir dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2010).

Kautsar Riza Salman, *Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis Psak Syariah* , (Padang: Akademik Permata, 2012).

Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013).

Ktut Silvanita, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Erlangga, 2009).

M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

M. Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*, (Malang: UIN Malang Press, 2008).

Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis? Edisi Tiga*, (Jakarta: Erlangga, 2009).

Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).

Muhammad Syafi'antonio, *Bank Syariah dan Teori Ke Praktik*, (Jakarta: Gema Islami Pers, 2001).

Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2008).

\_\_\_\_\_, *Akuntansi Syariah Teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*, (Jakarta: STIM YKPN, 2003).

Rizal Yaya, dkk, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009).

Rosady Ruslan, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

Slamet Haryono, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009).

Sofyan Safri Harahap, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012).

Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Jakarta: CV. Alfabeta, 2007).

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2005).

\_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Statistik Praktis*, (Jakarta: PT. Reneka Cipta, 2006).

Sulyanto, *Analisis Data Dalam Aplikasi Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005).

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah*, (Jakarta: Zikrul Hakim, 2003).

Undang-undang No.21 tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 Tentang Perbankan Syariah.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Veithzal Rivai dan Andria Permata Veihzal, *Islamic Financing Management*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008).

Veithzal Rivaidan Arviyan, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2005).

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2009).

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE, 2012).

**CURU CULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : PEPY SYAHFITRI NASUTION  
Nim : 15 401 00227  
Tempat/ tanggalahir : Mampang, 09 Februari 1997  
JenisKelamin : Perempuan  
AnakKe : 2 dari 4 bersaudara  
Alamat : Desa Mampang, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu  
Selatan. Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : EL NAZRI NASUTION  
Pekerjaan : Petani  
NamaIbu : Alm. AISYAH HARAHAAP  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : DesaMampang, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhanbatu Selatan.  
Provinsi Sumatera Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun2009 : SD Negeri115492 Mampang  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Kotapinang  
Tahun 2012-2015 : SMA Negeri 2 Kotapinang  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74